

## **ABSTRAK**

Pertumbuhan industri tekstil sampai saat ini semakin meningkat sehingga memunculkan isu-isu mengenai limbah tekstil yang berasal dari tempat produksi tekstil seperti konveksi. Limbah yang dihasilkan dari konveksi tersebut salah satunya adalah limbah katun kombed. Hal tersebut menginspirasi penulis untuk menciptakan sebuah inovasi dengan mengolah limbah demi menambah nilai guna, ekonomi, dan estetikanya. Limbah katun kombed berkarakter *stretch*, sehingga dengan mudah diaplikasikan menjadi produk fesyen, sesuai dengan karakternya, limbah ini dapat digunting, ditarik lalu dibuat menjadi tali-temali. Berbagai macam teknik dapat digunakan, salah satu teknik yang sesuai adalah teknik *Macrame*. Kombinasi material dan teknik tersebut akan diaplikasikan sebagai aksesoris, yaitu kalung.

Kata Kunci : Limbah kaos, Teknik Makrame, Aksesoris

## **ABSTRACT**

*The growth of the textile industry is currently increasing, which raises the issue of textile waste originating from the productions of textiles such as convections. Waste which generated from the convection, one of which is a waste of Combed cotton. These things inspiring the writer to create an innovation, to treat waste in order to increase the value of order, economy, and its aesthetics. A waste of Combed cotton's characters are stretch, so it can be easily applied to fashion products, according to his character, this waste can be cut, pulled and then made into ropes. A variety of techniques are can be used, once suitable technique is a Macrame technique. The combination of materials and techniques can be applied as an accessories, which is necklace.*

*Keywords: Waste shirt, Macrame Technique, Accessories*